

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kelompok wanita tani bunda atirah yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dari analisis lingkungan internal, KWT Bunda Atirah memiliki kekuatan utama yaitu sudah menggunakan pembayaran digital dan promosi online. Kelemahan utama yang dimiliki oleh KWT Bunda Atirah adalah belum mempunyai teknologi penyimpanan dengan pendingin. Dari sisi eksternal, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan oleh KWT Bunda Atirah. Adapun peluang utama adalah meningkatnya kesadaran masyarakat akan hidup sehat sehingga ikut meningkatnya permintaan pasar akan produk-produk sehat dan bebas pestisida. Namun, kelompok ini juga menghadapi beberapa ancaman eksternal, seperti harga sayuran konvensional yang lebih murah dan persaingan dengan kelompok tani lain yang juga memasarkan produk sayuran hidroponik.
2. Untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan mengatasi tantangan yang ada, KWT Bunda Atirah perlu menerapkan beberapa strategi pengembangan. Diperoleh perumusan strategi dari analisis SWOT adalah: 1) Memanfaatkan sebaik-baiknya dukungan pemerintah baik dalam bentuk materil atau non-materil untuk mengembangkan usaha sayuran hidroponik KWT Bunda Atirah, 2) Memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mengembangkan usaha sayuran hidroponik, 3) Meningkatkan promosi produk untuk menarik konsumen menjadi konsumen tetap dengan memanfaatkan keunggulan produk dari hidroponik Bunda Atirah, 4) Meningkatkan kapasitas produksi sayuran dengan mempertahankan kualitas produk agar dapat menarik pedagang pengecer dan mempertahankan konsumen. Dari hasil analisis QSPM, strategi prioritas yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan kapasitas produksi dengan mempertahankan kualitas produk agar dapat menarik pedagang pengecer dan mempertahankan konsumen agar setia membeli produk sayuran hidroponik KWT Bunda Atirah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa saran untuk pengembangan KWT Bunda Atirah, yaitu:

1. Untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan produksi dan pasca panen, KWT Bunda Atirah perlu memberikan pelatihan intensif serta insentif bagi anggota yang aktif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan komitmen dan keterlibatan seluruh anggota dalam usaha hidroponik.
2. Untuk mengatasi masalah pemasaran yang masih terbatas, KWT Bunda Atirah perlu mengembangkan strategi pemasaran yang lebih luas dan inovatif. Selain itu, perluasan jaringan distribusi ke luar Kecamatan Nanggalo dan kerjasama dengan berbagai instansi serta pasar modern dapat membantu meningkatkan penjualan produk sayuran hidroponik. Menjalin kerjasama yang lebih erat dengan pemerintah, lembaga swasta, dan akademisi dapat memberikan banyak manfaat bagi KWT Bunda Atirah. Dukungan dalam bentuk pelatihan, bantuan teknis, dan dana dapat membantu kelompok ini berkembang lebih cepat dan efisien. Selain itu, partisipasi dalam program-program pemerintah terkait pengembangan pertanian hidroponik juga dapat membuka peluang baru bagi kelompok.

